

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

**KELOMPOK 2199
Dusun Karanggumuk II, Desa Karangrejek
Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam
Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Dosen Pembimbing Lapangan :
Dr. Tawardjono Us.



Disusun Oleh :
KELOMPOK 2199

1. 12202241062 Adif Setiyoko
2. 12803241014 Agatha Saputri
3. 12405244025 Apta Maulida Marlian
4. 9406244003 Arawinda
5. 12208241061 Arief Tri Nugroho
6. 12601241013 Indra Afriliyoto
7. 12511241013 Intan Sukma Kartini
8. 12520241021 Julian Tegar W.
9. 12108241191 Pudyastowo Dwi A.
10. 12205244027 Sundari
11. 12312241035 Tri Handayani

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, ketua KKN kelompok 2199 menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Juli 2015 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di Dusun Karanggumuk II, Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang beranggotakan:

1. 12202241062 Adif Setiyoko
2. 12803241014 Agatha Saputri
3. 12405244025 Apta Maulida Marlian
4. 9406244003 Arawinda
5. 12208241061 Arif Tri Nugroho
6. 12601241013 Indra Afriliyoto
7. 12511241013 Intan Sukma Kartini
8. 12520241021 Julian Tegar W.
9. 12108241191 Pudyastowo Dwi A.
10. 12205244027 Sundari
11. 12312241035 Tri Handayani

Sebagai pertanggung jawaban telah kami susun laporan kelompok KKN Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di Dusun Karanggumuk II, Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gunungkidul, Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Desa

Dukuh

DPL

Ketua Kelompok

Marjana

Sisworejo

Dr. Tawardjono Us.
NIP.19530312 197803 1 001

Indra Afriliyoto
NIM. 12601241083

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia–Nya kepada kami untuk dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY di Dusun Karanggumuk II, Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata ini.

Laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban penulis terhadap pelaksanaan program-program kegiatan KKN yang terlaksana selama 1 bulan mulai 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Juli 2015. Laporan ini merupakan uraian dari program-program KKN yang mencakup perencanaan, pelaksanaan program, dan hasil yang diperoleh.

Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program KKN ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pelindung dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
2. Bapak Prof. Dr. Anik Gufron, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN.
3. Bapak Tawardjono Usman M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami selama KKN.
4. Bapak Marjana selaku Kepala Desa Karangrejek atas kerja samanya.
5. Bapak Sisworejo selaku Kepala Dusun Karanggumuk II yang telah banyak membimbing dan bekerjasama dengan kami.
6. Segenap tokoh masyarakat Dusun Karanggumuk II yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan program-program KKN.
7. Rekan-rekan mahasiswa kelompok KKN atas bantuan, kritik, saran dan sebagainya, semoga kekeluargaan kita tetap terjaga.

8. Seluruh warga masyarakat Dusun Karanggumuk II yang telah ikut berpartisipasi dalam setiap program yang kami laksanakan.

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun sebagai pertanggung-jawaban kami yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Dusun Karanggumuk II, Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul.

Yogyakarta, Juli 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
1. Letak Geografis	3
2. Keadaan Perekonomian	3
3. Keadaan Sosial Budaya	3
4. Bidang Kependidikan	4
5. Bidang Keagamaan	4
B. Perumusan Program KKN	4
C. Macam-macam Program Kegiatan KKN	5
1. Program Kelompok Fisik	5
2. Program Kelompok Non-Fisik	5
3. Program Kelompok Tambahan	6
4. Kegiatan Kelompok Insidental	6
D. Tujuan Program KKN	6
1. Tujuan Akademik	6
2. Tujuan bagi Masyarakat	6
BAB II PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN PROGRAM	9
A. Pelaksanaan Program	9
1. Rapat Koordinasi	9
2. Pembuatan Matrik Program KKN	9
3. Rancangan Pelaksanaan Program	10
B. Penjabaran Program KKN	10
1. Program Kelompok	10

a.	Program Kelompok Fisik	10
1)	Nomorisasi	10
2)	Plangisasi	11
3)	Pemeliharaan Mushola	13
4)	Pemeliharaan Balai Dusun	15
5)	Kerja Bakti Bersih Lingkungan	17
b.	Program Kelompok Non-Fisik	19
1)	Pelatihan dan Penyampaian Program dengan Warga	19
2)	Penyuluhan Pertanian	21
3)	Penggalakan 3M	23
4)	Pendampingan Posyandu	25
5)	Pelayanan Cek Kesehatan	27
6)	Pendampingan TPA	29
7)	Lomba Memasak antar RT	32
8)	Halal Bil Halal	34
9)	Senam Massal dan Jalan Sehat	36
10)	Pentas Seni Desa Karangrejek	37
11)	Loka karya Akhir	39
c.	Program Kerja Tambahan	40
1)	Pembuatan Monografi Dusun	40
2)	Pendampingan PAUD	43
3)	Pendampingan Pelatihan Takbir Keliling	44
d.	Kegiatan Insidental	46
1)	JagongBayi	46
C.	Pembahasan Program	47
1.	Program Kelompok	47
a.	Program Fisik	47
1)	Nomorisasi	47
2)	Plangisasi	48

3) Pemeliharaan Mushola	49
4) Pemeliharaan Balai Dusun	50
5) Kerja Bakti Bersih Lingkungan	51
b. Program Non Fisik	51
1) Pelatihan dan Penyampaian Program dengan Warga	51
2) Penyuluhan Pertanian	52
3) Penggalakan 3M	53
4) Pendampingan Posyandu	54
5) Pelayanan Cek Kesehatan	55
6) Pendampingan TPA	56
7) Lomba Memasak antar RT	56
8) Halal Bil Halal	57
9) Senam Massal dan Jalan Sehat	58
10) Pentas Seni Desa Karangrejek	58
11) Loka karya Akhir	59
c. Program Tambahan	60
1) Pembuatan Monografi Dusun	60
2) Pendampingan PAUD	60
3) Pendampingan Pelatihan Takbir Keliling	60
d. Kegiatan Insidental	62
1) Jagong Bayi	62

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
Daftar Pustaka	66

LAMPIRAN

Lampiran 1	: Matrik Rencana dan Pelaksanaan Program Kerja KKN
Lampiran 2	: Rekapitulasi Dana
Lampiran 3	: Dokumentasi Kegiatan

LAPORAN KELOMPOK
KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015

**Dusun Karanggumuk II, Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari,
Kabupaten Gunungkidul,
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

ABSTRAK

Oleh : Kelompok 2199

Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai *agent of change* (agen perubahan). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkat kualitas hidup dan pembangunan. KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif (*participative*). Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generative berupa *life skill* (kecakapan/keterampilan hidup) tentang pengembangan masyarakat.

KKN semester khusus dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai 31 Juli 2015. Lokasi pelaksanaan KKN adalah Dusun Karanggumuk II, Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul. Terdapat 260 kepala keluarga yang tersebar di dua RW dan empat RT. Program Kerja KKN yang dilaksanakan antara lain meliputi program kelompok dan program individu. Program kelompok unggulan adalah Cek Kesehatan dan Pengobatan Gratis untuk Masyarakat di Karanggumuk II. Sementara itu, program yang lainnya meliputi program fisik, program non-fisik, program tambahan dan insidental.

Secara keseluruhan, program kerja terlaksana sesuai dengan rencana. Diharapkan masyarakat nantinya dapat melanjutkan apa yang telah direncanakan dan dirintis sebelumnya sehingga dapat memberikan hasil untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Selain itu mahasiswa juga akan lebih siap saat menghadapi kehidupan sosial di masa yang akan datang. Dengan proses timbal balik ini diharapkan hasil yang optimal baik dari masyarakat maupun mahasiswa sendiri.

Kata kunci : KKN, mahasiswa, program kelompok

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Program Pengabdian Masyarakat (KKN PPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat oleh UNY adalah pemanfaatan secara langsung ilmu pengetahuan, baik melalui pendidikan dan pengajaran maupun penelitian ilmiah kepada masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan dengan niat ikhlas untuk mengabdikan dalam menunaikan misi UNY.

Kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta adalah perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi. Yang merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Selain sebagai media sosialisasi dan pengabdian masyarakat dalam bentuk formal akademis serta sedikit peran mahasiswa sebagai pendorong dalam memperlancar jalannya proses pembangunan masyarakat. Juga sebagai wahana mahasiswa untuk bisa mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu yang dipelajarinya, untuk kemudian disosialisasikan manfaatnya bagi masyarakat.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Berdasarkan hal diatas, Kuliah Kerja Nyata

UNY 2015 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Kuliah Kerja Nyata mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata mempunyai sasaran untuk membina mahasiswa agar menjadi motivator dan inovator. Sasaran bagi masyarakat dan Pemerintah daerah adalah untuk memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, serta IPTEK dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Sasaran bagi perguruan tinggi adalah untuk memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dalam masyarakat, sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang diwakili oleh pemerintah daerah yang terkait.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif (*participative*). Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN individu yang akan dilaksanakan.

Adapun yang dimaksudkan dalam laporan ini adalah laporan program kerja individu yang terbagi menjadi beberapa komponen yaitu program individu utama, program individu penunjang, program individu insidental dan program individu tambahan.

A. Analisis Situasi

Padukuhan Karanggumuk II memiliki luas wilayah sebesar 532.478,2 m². Secara administratif terbagi dalam dua Rw yaitu Rw 15 dan Rw 16. Rw 15 terdiri dari dua Rt yaitu Rt 33 dan 34, sedangkan Rw 16 terdiri dari Rt 35

dan 36. Urutan luas wilayah Rt dari yang terbesar ialah Rt 33 (250.574,7m²), 34 (152.290,2m²), 35 (99440,4m²) dan 36 (30.172,4m²).

1. Letak Geografis

Karangrejek merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan kode pos 55851. Desa Karangrejek memiliki luas wilayah 514,8005 Ha. Jarak Desa Karangrejek dari pusat pemerintahan Kecamatan dan Kabupaten ialah 2 Km, sedangkan jarak dari pusat pemerintahan provinsi ialah 40 Km. Desa Karangrejek dilintasi oleh jalan Baron pada hampir pertengahan Desa sehingga membagi Desa dalam 2 bagian yang hampir sama luasnya. Batas Desa Karangrejek sebelah Utara ialah Desa Baleharjo dan Desa Siraman, sebelah timur ialah Desa Pacarejo dan Semanu, sebelah Selatan ialah Desa Duwet, dan batas sebelah Barat ialah Desa Siraman dan Desa Wareng.

Padukuhan Karanggumuk II merupakan salah satu dari tujuh Padukuhan yang ada di Desa Karangrejek. Padukuhan Karanggumuk II inilah yang menjadi lokasi KKN UNY tahun 2015 kelompok 2199. Secara geografis, Padukuhan Karanggumuk II terletak di sebelah selatan bagian barat dari Desa Karangrejek, barat jalan Baron. Dari arah jalan Baron, Padukuhan Karanggumuk II harus terlebih dahulu melewati Padukuhan Karanggumuk I.

2. Keadaan Perekonomian

Masyarakat dusun Karang Gumuk II rata-rata memiliki tingkat perekonomian menengah kebawah dengan mata pencaharian sebagian besar petani, buruh lepas, berdagang, dan sebagian kecil adalah pengusaha, pegawai swasta, dan PNS.

3. Keadaan Sosial Budaya

Organisasi kemasyarakatan yang berkembang di Karanggumuk II adalah Perkumpulan RT, PAUD, Posyandu, kesenian yang mencakup

Gejog Lesung dan Reog, PKK, Kelompok Tani Wanita, Kelompok Tani Ternak. Semua organisasi tersebut semua berjalan lancar.

4. Bidang Kependidikan

Tingkat kependidikan di Karanggumuk II di baik yang bersifat formal maupun informal tergolong rendah. Terlihat dari rata-rata jumlah penduduk remaja yang putus sekolah, hal ini di karenakan kondisi perekonomian orang tua yang tidak mencukupi.

5. Bidang Keagamaan

Padukuhan Karanggumuk II merupakan salah satu Dusun di Desa Karangrejak yang sebagian masyarakatnya adalah muslim. Dusun ini memiliki tiga masjid, yaitu Ar-Rohman, At-Taubah, dan Al-Huda. Kesadaran warga Karanggumuk II untuk beribadah sangat tinggi, salah satu hal yang menunjukkan adalah banyaknya kegiatan keagamaan yang berlangsung dan berpusat di masjid. Kegiatan TPA untuk anak-anak berlangsung setiap sore di masjid At-taubah dengan santri sekitar 60 anak dan di masjid Ar-Rohman dengan santri sekitar 35 anak. Pengajian rutin setiap bulan juga berjalan dengan baik yang bertempat di masjid At-Taubah. Pengajian rutin ini seringkali mendatangkan pembicara dari luar Desa Karangrejak. Kegiatan kesenian yang memiliki warna keagamaan juga berjalan rutin di Padukuhan Karanggumuk II. Rebana dengan peserta anak-anak dan remaja berpusat di masjid At-Taubah, hadroh dengan peserta ibu-ibu berjalan dan dilaksanakan di masjid Al-Huda.

B. Perumusan Program KKN

Dalam perumusan program KKN ini kami mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan di Karanggumuk II sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat (sesuai situasi dan kondisi). Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program.

Adapun hal–hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain :

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya masyarakat
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

C. Macam-Macam Program Kegiatan KKN

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, serta mengkaitkan dengan acuan prinsip program KKN yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkelanjutan (*sustainable*), dan partisipatif (*participative*), maka disusun program kerja kelompok yang dilaksanakan mahasiswa selama KKN di Karanggumuk II adalah sebagai berikut:

1. Program kelompok fisik

- a) Nomorisasi
- b) Plangisasi
- c) Pemeliharaan Mushola
- d) Pemeliharaan Balai Dusun
- e) Kerja Bakti Bersih Lingkungan

2. Program kelompok non-fisik

- a) Perkenalan dan Penyampaian Program dengan Warga
- b) Penyuluhan Pertanian
- c) Penggalakan 3M
- d) Pendampingan Posyandu
- e) Pelayanan cek kesehatan
- f) Pendampingan TPA
- g) Lomba Memasak antar RT
- h) Senam Massal dan Jalan Sehat
- i) Pentas Seni
- j) Halal bil Halal
- k) Lokakarya Akhir

3. Program kelompok Tambahan

- a) Monografi
- b) Pendampingan PAUD
- c) Pelatihan Takbir

4. Program kelompok Insidental

- a) Jagong Bayi

D. Tujuan Program KKN

1. Tujuan Akademik

- a) Mahasiswa dapat belajar dan memperoleh pengalaman nyata secara langsung dari masyarakat yang dapat menambah dan memperkaya pengalaman teori yang hanya didapatkan di perkuliahan.
- b) Mahasiswa dapat mengimplementasikan dan turut serta memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk menumbuhkan, mengembangkan serta mempercepat pembangunan. Selain itu juga untuk meningkatkan kerjasama antar Perguruan Tinggi, khususnya mahasiswa dengan masyarakat, pemerintah daerah, dan instansi yang terkait lainnya.

2. Tujuan bagi Masyarakat

- a) Cek kesehatan

Cek kesehatan bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik bagi masyarakat Padukuhan Karanggumuk II. Program ini dilaksanakan secara cuma-cuma tanpa dipungut biaya apapun. Cek kesehatan ini diharapkan dapat meringankan beban ekonomi maupun keterbatasan waktu masyarakat yang sebagian besar pekerjaannya adalah petani. Sejauh mana tingkat kesehatan dan kebutuhan masyarakat akan kesehatan dapat terdeteksi melalui program kerja cek kesehatan ini.

- b) Penyuluhan Pertanian

Penyuluhan pertanian bertujuan agar masyarakat mendapatkan pengetahuan lebih mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pertanian. Penyuluhan pertanian ini sebagai proses penyebaran

informasi, pemberian penjelasan, perubahan perilaku, proses belajar, dan proses pemberdayaan masyarakat. Masyarakat mendapatkan informasi berbagai macam bibit sayuran dan palawija yang unggul, pengetahuan tentang musim untuk bercocok tanam, serta informasi mengenai penerapan sistem bercocok tanam yang baik.

c) Lomba Memasak

Lomba memasak ini bertujuan untuk menambah kreatifitas ibu-ibu dalam membuat produk olahan makanan. Lomba memasak ini mendatangkan 3 juri yaitu Ibu Lurah dan 2 mahasiswa tata boga. Peserta dalam lomba ini yaitu 3 perwakilan setiap RT.

d) 3M

Menguras, menutup, dan mengubur atau yang biasa dikenal dengan singkatan 3M bertujuan agar masyarakat mempunyai kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga kebersihan air guna mencegah timbulnya demam berdarah. Menabur bubuk abate pada tempat-tempat penampungan air yang sulit dikuras merupakan salah satu cara yang dapat mencegah perkembangbiakan nyamuk penyebab demam berdarah.

e) Pendampingan Posyandu

Posyandu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat, pendekatan, dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Padukuhan Karanggumuk II khususnya Ibu hamil dan balita.

f) Senam Masal dan Jalan Sehat

Senam dan jalan sehat merupakan aktivitas yang bertujuan agar masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjaga kesehatan. Senam dan jalan sehat merupakan olahraga yang sederhana dan sangat murah. Olahraga ini bisa dilakukan kapanpun, dimanapun, dan oleh siapapun dari anak-anak hingga usai lanjut.

Selain menyehatkan, senam dan jalan sehat merupakan sarana bersosialisasi menjalin komunikasi dan mempererat tali silaturahmi antar sesama warga masyarakat.

g) Pentas Seni

Pentas Seni merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menampilkan potensi-potensi seni tiap padukuhan yang terdapat di desa Karangrejek. Dalam event ini tiap dusun menampilkan 1-2 penampilan seni. Selain bertujuan untuk menampilkan potensi seni, acara ini juga sebagai kegiatan hiburan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat.

BAB II

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN PROGRAM

A. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi pelaksanaan program KKN dilaksanakan setelah LPPM mengumumkan pembagian kelompok dan lokasi KKN. Tujuan diadakannya rapat koordinasi ini adalah untuk pengenalan antar anggota kelompok, pemilihan ketua kelompok KKN, sekretaris, dan bendahara. Selain itu juga pembagian tugas dalam persiapan pelaksanaan KKN agar semua anggota KKN memiliki peran dalam kelompok.

Rapat koordinasi ini dilakukan untuk menentukan penanggung jawab dari masing-masing program kelompok KKN. Tujuannya adalah agar pelaksanaan dari masing-masing program berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tentunya juga melalui bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam hal ini DPL berperan membimbing mahasiswa KKN di lapangan juga memberi arahan mengenai kegiatan KKN yang dilaksanakan di masyarakat, rencana program KKN, dan pembuatan proposal.

2. Pembuatan Matrik Program KKN

Setelah rapat koordinasi diadakan, kegiatan yang dilanjutkan selanjutnya adalah penyusunan matrik program kelompok dan individu. Tujuan dari penyusunan matrik program kelompok dan individu adalah untuk mempermudah dalam pelaksanaan program KKN dan penjumlahan jam dari rencana program KKN dan jam program KKN yang dilaksanakan. Matriks program juga dapat memperjelas program-program KKN yang dilaksan. Penyusunan matrik juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari masyarakat Karanggumuk II melalui observasi yang dilakukan sebelum menyusun matrik program.

3. Rancangan Pelaksanaan Program

Program KKN dirancang dengan tujuan agar pada pelaksanaan program KKN lebih jelas dan sesuai dengan program yang direncanakan. Perancangan program KKN dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat di Karanggumuk II, sehingga dalam pelaksanaannya, program dapat berjalan dengan lancar.

B. PENJABARAN PROGRAM KKN

1. Program Kelompok

Program kelompok yang dilaksanakan terdiri dari empat program yaitu program fisik, non fisik, tambahan, dan insidental. Adapun rincian kegiatan kelompok sebagai berikut :

a) Program Kelompok Fisik

1) Nomorisasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Mempermudah masyarakat dalam mencari rumah warga Padukuhan Karanggumuk II khususnya bagi warga dari luar Karanggumuk II.
Penanggung jawab	:	Julian Tegar Wicaksono
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh rumah warga di Padukuhan Karanggumuk II
Tempat kegiatan	:	Seluruh rumah warga di Padukuhan Karanggumuk II
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 2, 4, 6 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 2, 4, 6 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam

Durasi Pelaksanaan	:	2 jam dalam 1 hari kegiatan, 2 jam dalam 1 hari kegiatan, dan 2 jam dalam 1 hari kegiatan
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada pelaksanaanya berjalan cukup baik dan efisien. Karena TIM KKN 2199 telah berhasil menyelesaikan tugasnya sesuai dengan rencana.
Biaya	:	Rp 855.000,00
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Dukungan dan partisipasi yang besar masyarakat Padukuhan Karanggumuk II terhadap program nomorisasi rumah warga
Faktor penghambat	:	Banyaknya jumlah rumah warga di Padukuhan Karanggumuk II
Solusi	:	Menyerahkan stiker nomor kepada masing-masing ketua RT. Kemudian masing-masing ketua RT akan menyerahkan stiker nomor kepada warga
Hasil	:	Stiker nomor yang di tempel di masing – masing rumah warga Padukuhan Karanggumuk II di RT 33, RT 34, RT 35, dan RT 36

2) Plangisasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Memberi petunjuk tata letak rumah perangkat desa, perangkat dusun beserta jajarannya dan tempat-tempat tertentu di Dusun Karanggumuk II khususnya bagi warga pengunjung dari luar

		Karanggumuk II agar memudahkan mereka dalam mencari dan menemukannya.
Penanggung jawab	:	Pudyastowo Dwi Atmojo
Sasaran Kegiatan	:	-
Tempat kegiatan	:	Disekitar lingkungan rumah perangkat desa dan perangkat dusun yang meliputi Kepala Dukuh, Ketua LPMP, 2 Anggota BPD, Ketua RT 33, Ketua RT 34, Ketua RT 35, Ketua RT 36, Ketua RW 15, dan Ketua RW 16. Disekitar lingkungan Balai Dusun, rumah Ketua Karang Taruna, Ketua PKK, lingkungan Masjid yang meliputi Masjid Ar-Rohman, At-Taubah, dan Al-Huda serta di 2 tempat yang mengarah ke Makam.
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 1, 2, 4, dan 6 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 1, 2, 4, dan 6 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam dalam setiap kegiatan
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam dalam 1 hari kegiatan, 2 jam dalam 1 hari kegiatan, 2 jam dalam 1 hari kegiatan, dan 2 jam dalam 1 hari kegiatan.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	8 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan sesuai dengan perencanaan
Biaya	:	Rp 1.414.000,00
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa
Peran	:	Pengadaan dan Pelaksana

mahasiswa		
Faktor pendukung	:	Adanya dukungan dari warga baik materi, penyediaan alat-alat pendukung seperti linggis; bendrat; paku maupun tenaga demi kemajuan dan perbaikan fasilitas dusun Karanggumuk II
Faktor penghambat	:	Medan di lingkungan dusun Karanggumuk II masih banyak dijumpai bebatuan serta adanya paralon pengairan dipinggir jalan.
Solusi	:	Penggunaan linggis besar dan kecil untuk menghancurkan batu serta mencari lokasi yang tidak ada paralon air dengan bertanya kepada warga.
Hasil	:	Terpasang 18 plang di dusun Karanggumuk II dengan kuat dan rapi. Pemasangan dilaksanakan dengan membuat lubang dengan kedalaman kurang lebih 30 cm kemudian plang dipasang dan disemen. 18 plang yang terpasang meliputi plang Kepala Dukuh, Ketua LPMP, 2 Anggota BPD, Ketua RT 33, Ketua RT 34, Ketua RT 35, Ketua RT 36, Ketua RW 15, Ketua RW 16, Balai Dusun, Ketua Karang Taruna, Ketua PKK, Masjid Ar-Rohman, At-Taubah, dan Al-Huda serta 2 Makam.

3) Pemeliharaan Mushola

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Memberikan kenyamanan kepada semua orang yang ingin beribadah, khususnya masyarakat dusun Karanggumuk II
Penanggung	:	Pudyastowo Dwi Atmojo

jawab		
Sasaran Kegiatan	:	Masjid Ar-Rohman, At-Taubah, dan Al-Huda
Tempat kegiatan	:	Masjid Ar-Rohman, At-Taubah, dan Al-Huda
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 6, 13, dan 27 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 6, 13, dan 27 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam dalam setiap kegiatan
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam dalam 1 hari kegiatan, 2 jam dalam 1 hari kegiatan, dan 2 jam dalam 1 hari kegiatan.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan sesuai dengan perencanaan
Biaya	:	Rp 483.000,00
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pengadaan dan Pelaksana
Faktor pendukung	:	Tingginya kesadaran masyarakat dusun Karanggumuk II untuk beribadah, dari anak-anak hingga lanjut usia. Kesiadaan warga untuk membantu memelihara mushola, baik bantuan dalam bentuk penyediaan alat penyedot debu maupun tenaga.
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-
Hasil	:	Dengan adanya pemeliharaan mushola, 3

		mushola di dusun Karanggumuk II yaitu Ar-Rohman, At-Taubah, dan Al-Huda menjadi bersih dan nyaman untuk beribadah. Kamar mandi menjadi wangi, karpet, dan sajadah tempat beribadah terbebas dari debu.
--	--	--

4) Pemeliharaan Balai Dusun

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik.
Tujuan kegiatan	:	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan balai dusun Karanggumuk II yang menjadi pusat kegiatan warga
Penanggung jawab	:	Arief Tri Nugroho
Sasaran Kegiatan	:	Balai Dusun
Tempat kegiatan	:	Balai Dusun Karanggumuk II
Waktu Perencanaan	:	1. Selasa, 07 juli 2015 2. Selasa, 14 juli 2015 3. Selasa, 28 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	1. Selasa, 07 juli 2015 2. Selasa, 14 juli 2015 3. Selasa, 28 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 Jam , 2 jam dan 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 Jam
Analisis	:	Tolak ukur kegiatan ini adalah terjaganya

Pelaksanaan		Kebersihan balai dusun Karanggumuk II dan telah terpasang foto presiden dan wakil presiden serta penambahan alat kebersihan.
Biaya	:	<p>1. Poster Kesehatan (1 buah x Rp 1.500) = Rp. 1.500,00</p> <p>2. Foto Presiden dan Wakil Presiden berfigura (2 buah x Rp 25.000) = Rp. 50.000,00</p> <p>3. Sapu (1 buah x Rp 10.000) = Rp. 10.000,00</p> <p>4. Kaset (1 buah x Rp 7.500) = Rp. 7.500,00</p> <p>5. Kemoceng (1 buah x Rp 7.000) = Rp. 7.000,00</p> <p>6. Kain Pel (1 buah x Rp 7.000) = Rp. 7.000,00</p> <p>7. Ember (1 buah x Rp 10.000) = Rp. 10.000,00</p> <p>8. Sapu Lidi (1 buah x Rp 7.000) = Rp. 7.000,00</p> <p>Untuk pelaksanaan selama 1 x pertemuan dalam nomorisasi :</p> <p>Biaya pelaksana : Rp 10.000,00</p> <p>Jumlah pelaksana adalah 12 orang sehingga :</p> <p>$Rp\ 10.000,00 \times 12 = Rp\ 120.000,00$</p> <p>Dikalikan 3 x Pertemuan :</p> <p>$Rp\ 120.000,00 \times 3 = Rp\ 360.000,00$</p> <p>Total : Rp 460.000,00</p>
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa
Peran	:	Pelaku program kebersihan balai dusun

mahasiswa		Karanggumuk II.
Faktor pendukung	:	Partisipasi masyarakat yang tinggi untuk kegiatan pemeliharaan balai dusun.
Faktor penghambat	:	Minimnya Alat kebersihan yang tersedia
Solusi	:	Menyediakan alat-alat kebersihan kepada warga Karanggumuk II dan semua anggota KKN bekerjasama membersihkan lingkungan bersama masyarakat.
Hasil	:	Balai dusun Karanggumuk II bersih dari halaman depan hingga bagian belakang. Sehingga warga nyaman melakukan kegiatan kemasyarakatan di balai dusun.
Peran	:	

5) Kerja Bakti Bersih Lingkungan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Menjalin silaturahmi antara masyarakat dan KKN UNY serta membersihkan lingkungan di dusun Karanggumuk II supaya tercipta lingkungan yang nyaman dan bersih.
Penanggung jawab	:	Sundari
Sasaran Kegiatan	:	Masyarakat Karanggumuk II
Tempat kegiatan	:	Sepanjang jalan dusun Karanggumuk II
Waktu	:	3 Juli 2015

Perencanaan		5 Juli 2015 10 Juli 2015 12 Juli 2015 24 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	3 Juli 2015 5 Juli 2015 10 Juli 2015 12 Juli 2015 24 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam dalam 1 hari kegiatan, 2 jam dalam 1 hari kegiatan, 2 jam dalam 1 hari kegiatan, 1 jam dalam 1 hari kegiatan, dan 2 jam dalam 1 hari kegiatan.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	9 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan kerja bakti ini dimulai pada pukul 07.00 dan diikuti oleh warga di dusun Karanggumuk II. Untuk hari Jumat, yang melakukan kerja bakti adalah ibu-ibu sedangkan pada hari minggu adalah bapak-bapak.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pendukung Program
Faktor pendukung	:	Masyarakat aktif dalam mengikuti kegiatan kerja bakti tersebut.
Faktor penghambat	:	Ada beberapa warga yang tidak membawa perlengkapan untuk kerja bakti.

Solusi	:	Setiap warga harus membawa perlengkapan sendiri-sendiri.
Hasil	:	Lingkungan dan sepanjang jalan dusun karanggumuk II menjadi bersih dan nyaman untuk ditempati warga.
Peran	:	Pendamping dan Pelaksana

b) Program Kerja Non Fisik

1) Perkenalan dan Penyampaian program dengan warga

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Nonfisik
Tujuan kegiatan	:	Menyampaikan program kerja KKN kelompok 2199 selama 1 bulan di Karanggumuk II
Penanggung jawab	:	Indra Afriliyoto
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh perangkat dusun Karanggumuk II
Tempat kegiatan	:	Rumah Bapak Tekat selaku Ketua RT 35
Waktu Perencanaan	:	Senin, 27 juni 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Senin, 1 juli 2015
Durasi Perencanaan	:	4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 Jam

Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Perkenalan dan penyampaian program dengan warga ini direncanakan pada tanggal 1 juli 2015. Namun dikarenakan pada tanggal 27 juni pukul 20.00-00.00 dusun Karanggumuk II mengadakan perkumpulan rutin untuk seluruh perangkat dusun maka kami sempatkan sekaligus untuk menyampaikan program kerja KKN 1-31 juli 2015
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Menyampaikan program kerja kepada perangkat dusun Karanggumuk II
Faktor pendukung	:	Terdapat perkumpulan rutin yang mendatangkan seluruh perangkat dusun Karanggumuk II
Faktor penghambat	:	Karena saat bulan puasa maka perkumpulan dimulai jam 20.00 sehingga selesainya cukup malam yaitu jam 00.00
Solusi	:	Mahasiswa tetap menemani sampai perkumpulan selesai tetapi menginap di kota Wonosari mengingat sudah larut malam jika kembali ke Yogyakarta
Hasil	:	Penyampaian program berlangsung dengan lancar dan mendapat apresiasi yang bagus dari perangkat dusun serta mendapat sedikit masukan yang membuat kami bisa memperbaiki program kerja untuk menyesuaikan dengan adat dan kebiasaan masyarakat dusun Karanggumuk II
Peran	:	-

--	--	--

2) Penyuluhan Pertanian

Jenis Kegiatan	:	Program Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Sosialisasi tata cara penanaman, perawatan, dan pemanenan tanaman jagung, bawang merah, bawang putih, dan sawi kepada petani.
Penanggung jawab	:	Intan Sukma Kartini
Sasaran Kegiatan	:	Petani dan masyarakat Dusun Karang Gumuk II
Tempat kegiatan	:	Balai Padukuhan Karang Gumuk II
Waktu Perencanaan	:	Kamis, 30 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 30 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	3 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Sosialisasi penyuluhan pertanian dilaksanakan di balai padukuhan Karang Gumuk II, dengan dihadiri 27 orang warga masyarakat dusun Karanggumuk II. Pengisi atau pembicara sosialisasi pertanian adalah Bapak Tugimin selaku PPL Pertanian Desa Karangrejek. Materi yang

		disampaikn adalah tentang bagaiman acara penanaman, perawatan, dan panen untuk tanaman jagung, bawang merah, bawang putih, dan sawi. Warga yang mengikuti sosialisasi penyuluhan pertanian ini sanagt antusias, dan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Pada akhir acara dibagikan bibit jagung hybrida 10kg per RT.
Biaya	:	Rp 2.640.000,00
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Mempersiapkan tempat, alat, dan membawakan acara.
Faktor pendukung	:	Adanya partisipasi aktif dari masyarakat
Faktor penghambat	:	Koneksi listrik di Balai Padukan Karang Gumuk II tidak stabil sehingga stopcontac yang digunakan meleleh dan mengakibatkan saat penyampaian materi LCD beserta pengeras suara mati sebanyak 3x
Solusi	:	Mengganti stopcontac
Hasil	:	Diharapkan warga atau petani yang telah mengikuti sosialisasi pertanian ini akan mengaplikasikannya saat terjun langsung pada waktu penanaman dengan tujuan dapat menghasilkan tanaman pertanian seperti jagung, bawang merah, bawang putih dan sawi yang lebih unggul.
Peran	:	Menyiapkan segala peralatan yang dibutuhkan seperti speaker, mic, LCD Proyektor serta mendampingi peserta penyuluhan pertanian.

3) Penggalakan 3M

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Menyadarkan masyarakat untuk hidup bersih agar terhindar dari wabah Demam Berdarah dengan menggalakkan program 3M. Mengusahakan warga agar mendapat bantuan untuk menunjang program berupa bubuk abate
Penanggung jawab	:	Tri Handayani
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh Warga Dusun Karanggumuk II
Tempat kegiatan	:	Rumah Warga Dusun Karanggumuk II
Waktu Perencanaan	:	9 Juli 2015 24 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	9 Juli 2015 24 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 Jam 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 Jam 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada pelaksanaanya kegiatan ini mengalami kendala dikarenakan bubuk abate yang ada di apotek kehabisan stok sehingga kami harus mencari ke kota Yogyakarta. Program ini dilaksanakan selama 2 kali yaitu pada tanggal 9 Juli 2015 dan 24 Juli 2015. Tanggal 9

		<p>Juli difokuskan pada RT 33 dan 34. Sedangkan Tanggal 24 Juli di fokuskan pada RT 35 dan 36.</p> <p>Berikut pembagian tugasnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebarkan bubuk abate dan memberikan sosialisasi pada tanggal 9 Juli 2015 <ul style="list-style-type: none"> a. Indra, Apta, Intan, Dyas, Julian dan Sundari (RT 33) b. Arif, Adif, Tri, Arawinda dan Agatha (RT 34) • Menyebarkan bubuk abate dan memberikan sosialisasi pada tanggal 24 Juli 2015 <ul style="list-style-type: none"> a. Intan, Arawinda, Arif, Adif, Agatha, dan Indra (RT 35) b. Tri, Dyas, Apta, Julian, dan Sundari (RT 36)
Biaya	:	Rp 348.000,00
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana program
Faktor pendukung	:	Respon warga yang sangat baik
Faktor penghambat	:	Stok abate di apotek sedang tidak ada
Solusi	:	Mencari abate di Kota Yogyakarta
Hasil	:	<p>Semua kepala keluarga di Dusun Karanggumuk II mendapatkan bubuk abate sejumlah 1 buah.</p> <p>Warga mendapatkan informasi tentang program 3M untuk memberantas wabah Demam Berdarah.</p>

4) Pendampingan Posyandu

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Nonfisik
Tujuan kegiatan	:	1. Mendampingi penimbangan bayi 2. Memberikan makanan pendamping ASI
Penanggung jawab	:	Agatha Saputri
Sasaran Kegiatan	:	Balita Dusun Karang Gumuk II
Tempat kegiatan	:	Balai Dusun Karang Gunuku II
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 13 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 13 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	2 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Program pendampingan Posyandu terlaksana dengan baik. Program ini terjadwal tiap tanggal 13 setiap bulan. Mahasiswa dalam kegiatan ini bekerja sama dengan petugas Posyandu dalam penimbangan balita. Program ini dihadiri oleh ibu-ibu beserta balita dengan jumlah balita sebanyak 50. Program ini diikuti warga dengan antusias.
Biaya	:	Hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan ini diantaranya :

		1. Cup bubur (50 buah x Rp 500) = Rp 25.000,00 2. Kacang Hijau (1 kg x Rp 20.000) = Rp 20.000,00 3. Gula Jawa (2 kg x Rp 20.000) = Rp. 40.000,00 4. Agar-agar (1 Pack x Rp 25.000) = Rp 25.000,00 5. Tahu (80 buah x Rp 500) = Rp 40.000,00 6. Tempat snak (50 buah x Rp 500) = Rp 25.000,00 7. Tabung Gas (1 Tabung x Rp 18.000) = Rp 18.000,00 8. Sewa tempat = Rp 200.000,00 Total = Rp 428.000,00
Sumber Dana	:	Kas Posyandu Karanggumuk II dan Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	1. Membuat makanan pendamping ASI sebanyak 50 2. Membantu petugas posyandu dalam penimbangan balita
Faktor pendukung	:	Adanya petugas Posyandu dusun memudahkan program pendampingan ini berjalan dengan baik.
Faktor penghambat	:	Miskomunikasi waktu pelaksanaan. Mahasiswa KKN memperoleh informasi program Posyandu pukul 13.00 namun ternyata kegiatan diminta petugas Posyandu dilaksanakan pukul 10.00
Solusi	:	Mengerahkan seluruh mahasiswa KKN membantu

		dalam proses pembuatan makanan tambahan sebanyak 50 dus sehingga selesai pukul 10.00 dan dapat dibagikan kepada balita.
Hasil	:	Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Mahasiswa KKN membuat makanan tambahan sebanyak 50 dus dan membagikan kepada tiap balita. Mahasiswa membantu petugas Posyandu menimbang balita. Pendataan balita tersusun dengan baik.
Peran	:	Membantu membuat makanan tambahan sebanyak 50 dus dan membantu dalam penimbangan bayi.

5) Pelayanan Cek Kesehatan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Nonfisik
Tujuan kegiatan	:	Memberikan pelayanan kesehatan kepada warga Padukuhan Karanggumuk II.
Penanggung jawab	:	Arief Tri Nugroho
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh Warga dusun Karanggumuk II.
Tempat kegiatan	:	Balai dusun Karanggumuk II
Waktu Perencanaan	:	Senin, 25 juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Senin, 27 juli 2015
Durasi Perencanaan	:	4 jam
Durasi	:	4 Jam

Pelaksanaan		
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan program pelayanan cek kesehatan ini direncanakan pada tanggal 25 juli 2015. Namun dikarenakan jadwal menyesuaikan dengan jadwal yang kami mintai tolong tenaga dokter dessy tri pratiwi dan dokter dimas yang disepakati terlaksana pada hari senin tanggal 27 juli 2015 pukul 15.00 -19.00 dan program berjalan dengan lancar serta warga sangat berpartisipasi dengan program pelayanan cek kesehatan.
Biaya	:	<p>1. Konsumsi Tenaga Medis (10 snak x Rp 5.750) = Rp. 57.500,00</p> <p>2. Konsumsi Tenaga Medis (10 snak x Rp 5.750) = Rp. 57.500,00</p> <p>3. Obat Warga (1 Paket x Rp 350.000) = Rp. 350.000,00</p> <p>4. Sewa tempat = Rp. 200.000,00</p> <p>Untuk pembinaan selama 1 x pertemuan : Biaya pembina : Rp 50.000,00 Jumlah pembina adalah 2 orang sehingga : Rp 50.000,00 x 2 = Rp 100.000,00</p> <p>Total = 707.500,00</p>
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa

Peran mahasiswa	:	Mendampingi dan membantu mendata dan menyiapkan apa saja yang dibutuhkan saat pelayanan cek kesehatan.
Faktor pendukung	:	Partisipasi masyarakat yang tinggi untuk kegiatan pelayanan cek kesehatan
Faktor penghambat	:	Kurangnya penerangan saat program pelayanan cek kesehatan saat berjalan jam 18.00 – 19.00.
Solusi	:	Mahasiswa melakukan pemeliharaan balai dusun dengan membelikan dan membuat saluran listrik tambahan agar dapat dipasang penerangan
Hasil	:	Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Mahasiswa KKN membantu menjaga kesehatan masyarakat karanggumuk II
Peran	:	Pendamping

6) Pendampingan TPA

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Nonfisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, hormat dan santun terhadap guru (pengajar), suka tolong-menolong dan gotong royong/kerjasama antar teman, percaya diri dan pekerja keras, baik dan rendah hati, karakter toleransi, kedamaian, kesatuan dan ketertiban. 2. Menumbuhkan keinginan untuk mencari ilmu sepanjang hayat. 3. Menumbuhkan rasa senang dalam belajar membaca Al-Qur'an.

		4. Membantu TPA dalam pelaksanaan kegiatan TPA.
Penanggung jawab	:	Apta Maulida Marlian
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak PAUD, SD, SMP baik perempuan maupun laki-laki
Tempat kegiatan	:	Masjid At-Taubah
Waktu Perencanaan	:	1-13 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	1-13 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	1,5 jam
Durasi Pelaksanaan	:	1,5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	19,5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan TPA dilaksanakan setiap hari selama bulan puasa mulai pukul 16.00 WIB dan selesai menjelang maghrib. Setelah kegiatan TPA dilanjutkan kegiatan diskusi bersama pengajar TPA masjid At-Taubah terkait kegiatan TPA yang telah berlangsung. Pendampingan TPA oleh KKN mendapatkan respon dan animo anak-anak yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan semangat TPA anak-anak yang tinggi dan peserta TPA yang relatif stabil.
Biaya	:	Rp 1.749.000,00
Sumber	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa

Dana		
Peran mahasiswa	:	Pendamping kegiatan, tenaga pengajar dan pengisi materi.
Faktor pendukung	:	Fasilitas baik dari al-Qur'an, juz 'ama, dan iqra' sudah tersedia di Masjid At-Taubah sehingga memudahkan kami dalam pendampingan TPA.
Faktor penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajar (pengajar asal Dusun Karanggumuk II) sering datang terlambat, 2. anak-anak susah dikondisikan, kemampuan baca qur'an anak-anak bervariasi dan dibawah standar.
Solusi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembukaan TPA dilakukan oleh KKN dilanjutkan dengan materi untuk mengisi waktu hingga pengajar datang. 2. Memberikan penjelasan dan pengertian da anak-anak terkait dengan nilai-nilai cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, hormat dan santun terhadap guru (pengajar), suka tolong-menolong dan gotong royong/kerjasama antar teman, percaya diri dan pekerja keras, baik dan rendah hati, karakter toleransi, kedamaian, kesatuan dan ketertiban., dan membagi anak dalam kelompok kecil sesuai dengan tingkatannya, sehingga anak bisa lebih dikondisikan
Hasil	:	Pendampingan TPA dilakukan setiap hari berjalan dengan lancar dan sukses. Hal tersebut ditunjukkan dengan animo dan respon yang positif dari anak-anak serta pengajar TPA. Anak-anak setidaknya mendapatkan pengarahan terkait nilai-

	nilai yang diperlukan dalam hidup terutama nilai pentingnya belajar sepanjang hayat. Selain pengajaran membaca Al-Quran, diselingi dengan kegiatan menghafal bacaan sholat, menghafal surat-surat pendek dan mengajarkan tata cara menjadi Imam yang baik.
--	--

7) Lomba Memasak antar RT

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Nonfisik
Tujuan kegiatan	:	Menggali potensi dan kreatifitas ibu-ibu PKK dengan kreasi lomba memasak bahan dasar mie sayur.
Penanggung jawab	:	Intan Sukma Kartini
Sasaran Kegiatan	:	Perwakilan 3 orang antar RT yakni RT 33, RT 34, RT 35, RT 36 Dusun Karanggumuk II
Tempat kegiatan	:	Balai Padukuhan Karanggumuk II
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 25 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 25 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	5 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	3 Jam
Analisis	:	Lomba masak antar RT diikuti oleh RT 33, RT34,

Pelaksanaan		RT35, RT36 Dusun Karang Gumuk II, dimana setiap RT diwakilkan oleh 3 orang ibu-ibu. Tema lomba memasak adalah pengolahan mie sayur sebagai bahan dasar dan kreasi membuat minuman tradisional. Mie sayur telah disediakan setengah jadi, untuk bumbu dan bahan minuman tradisional ditanggung oleh peserta. Lomba memasak dimulai pukul 10.00-13.00 WIB, durasi memasak yakni dibatasi hanya 1 jam, dimulai pukul 10.30 – 11.30 WIB. Kami memdatangkan 3 dewan juri, yakni Ibu Sri (Ibu Lurah Karangrejek), Aditya Bagaskara (Mahasiswa Jasa Boga UNY) dan Yuzi Akbari Vindita (Mahasiswa Pastry Boga UNY). Kriteria penilain lomba memasak meliputi warna, rasa, tekstur, tampilan, kreaifitas, konsekuensi resep, kekompakan team. Dari hasil penialain dewan juri lomba memasak juara pertama yakni RT 36 dengan nama masakan “Mie Goreng Siram” dan “Jahe Super Hangat”, juara kedua RT 35 dengan nama masakan “Mie Goreng Bakso” dan ”Stup Jambu”, juara ketiga RT 33 dengan nama masakan “Mie Goreng” dan “Wedang Jahe”, dan juara harapan I adalah RT 34 dengan nama masakan “Mie Goreng Jawa Spesial” dan “Minuman Rempah”. Hadiah pertama yakni oven dan Loyang, hadiah kedua soblok dan ceret jumbo, hadiah ketiga panci dan ceret, dan hadiah harapan I wajan, spatula dan serok.
Biaya	:	Rp 803.900,00
Sumber	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa

Dana		
Peran mahasiswa	:	Membantu persiapan alat, bahan utama, hadiah, konsumsi, dan membersihkan balai dusun.
Faktor pendukung	:	Antusias peserta sangat tinggi, peserta tetap membawa peralatan sebagai peunjang kemudahan dalam pengolahan padahal dari kami sudah disediakan.
Faktor penghambat	:	Nama masakan kurang kreatif, pada minuman tradisonal kebanyakan bahan utama hanya sereh dan jahe.
Solusi	:	Mahasiswa meminta resep pada setiap perwakilan RT sebelum lomba memasak dimulai dengan tujuan untuk membantu mengoreksi bahan dan nama masakan.
Hasil	:	Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Mahasiswa KKN membantu menyediakan bahan utama yakni mie sayur, peralatan, hadiah lomba, konsumsi untuk dewan juri dan peserta lomba memasak antar RT.
Peran	:	

8) Halal bil Halal

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Nonfisik
Tujuan kegiatan	:	Menjalin silaturahmi dengan warga dusun Karang Gumuk II dan meminta maaf atas kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja selama pelaksanaan program KKN.
Penanggung	:	Agatha Saputri

jawab		
Sasaran Kegiatan	:	Warga dusun Karang Gumuk II dan Perangkat Dusun Karang Gumuk II
Tempat kegiatan	:	Rumah warga dan perangkat dusun Karang Gumuk II
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 21 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 21 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	3 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan program halal bil halal ini direncanakan untuk seluruh warga dusun Karang Gumuk II. Silaturahmi direncanakan dari rumah ke rumah warga.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana yaitu dengan mendatangi rumah warga dan perangkat dusun Karang Gumuk II
Faktor pendukung	:	Warga dan perangkat dusun Karang Gumuk II menyambut silaturahmi mahasiswa KKN dengan baik dan ramah.
Faktor penghambat	:	Keterbatasan waktu membuat mahasiswa KKN tidak dapat mendatangi semua rumah warga dusun Karang Gumuk II.
Solusi	:	Silaturahmi difokuskan untuk perangkat dusun

		dan warga terdekat posko KKN.
Hasil	:	Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Seluruh mahasiswa KKN bersama-sama bersilaturahmi mengunjungi rumah warga dan perangkat dusun Karang Gumuk II.

9) Senam Massal dan Jalan Sehat

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Nonfisik
Tujuan kegiatan	:	Mengarahkan masyarakat untuk rajin senam dan jalan agar mendapat kesehatan dimulai dari acara ini
Penanggung jawab	:	Indra Afriliyoto
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh Masyarakat Desa Karangrejek
Tempat kegiatan	:	Lapangan Karangrejek dan Lingkungan Desa Karangrejek
Waktu Perencanaan	:	Senin, 26 juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Senin, 26 juli 2015
Durasi Perencanaan	:	6 jam
Durasi Pelaksanaan	:	5 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Senam dan Jalan sehat berjalan sesuai dengan rencana yaitu dimulai jam 07.00 dan berakhir pada jam 11.00. senam dan jalan sehat

		berlangsung meriah. Rute jalan sehat sejauh 2Km dimulai dari balai desa dan finish di lapangan Karangrejek. Acara ini ditutup dengan pembagian doorprize kepada masyarakat
Biaya	:	Terlampir
Sumber Dana	:	Sponsorship
Peran mahasiswa	:	Menjadi panitia pelaksanaan senam dan jalan sehat
Faktor pendukung	:	Terdapat doorprize sehingga banyak yang berpartisipasi dalam senam dan jalan sehat
Faktor penghambat	:	Jalan sehat melewati jalan raya sehingga rawan sekali untuk peserta jalan sehat khususnya anak kecil
Solusi	:	Mengamankan jalan dengan menggunakan sistem buka tutup jalan jadi jalur yang dipakai hanya satu jalur sehingga peserta jalan sehat mendapatkan ruang di jalan raya tetapi tetap 20 meter terdapat pengaman jalan agar lebih aman
Hasil	:	Senam dan jalan sehat berlangsung meriah dan terkondisikan. Masyarakat dapat mengikuti senam dan jalan sehat dengan senang karena menunggu doorprize yang akan dibagikan di akhir acara. Tidak ada insiden atau cedera dalam acara ini.
Peran	:	

10) Pentas Seni

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Nonfisik
----------------	---	---------------------------

Tujuan kegiatan	:	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan hiburan kepada masyarakat desa Karangrejek dalam rangka perpisahan Kelompok KKN yang berada di desa Karangrejek
Penanggung jawab	:	Adif Setiyoko
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Desa Karangrejek, Wonosari, Gunung Kidul
Tempat kegiatan	:	Lapangan sepak bola Desa Karangrejek
Waktu Perencanaan	:	26 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	26 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	5 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	5 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	5 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Program ini merupakan puncak acara perpisahan mahasiswa KKN dengan warga desa Karangrejek dan diadakan untuk memberikan hiburan kepada masyarakat desa. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan ruang bagi kesenian yang ada di masing-masing dusun yang berada di desa Karangrejek.
Biaya	:	Terlampir
Sumber Dana	:	Sponsorship
Peran mahasiswa	:	Sebagai panitia yang mempersiapkan seluruh rangkaian acara

Faktor pendukung	:	Adanya partisipasi aktif dari masyarakat dan seluruh kelompok KKN yang berada di desa Karangrejek
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-
Hasil	:	Terselenggaranya acara pentas seni sebagai malam puncak acara dalam rangka perpisahan mahasiswa KKN yang berada di Desa Karangrejek dan respon positif dari masyarakat

11) Lokakarya Akhir

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok
Tujuan kegiatan	:	Dalam rangka pamitan dan mengucapkan terimakasih kepada seluruh warga dusun Karanggumuk II
Penanggung jawab	:	Arawinda
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Dusun Karanggumuk II, Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul
Tempat kegiatan	:	Rumah Kepala Dusun Karanggumuk II
Waktu Perencanaan	:	31 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	30 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	4 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 Jam

Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Program ini merupakan acara perpisahan yang dikhususkan untuk warga dusun Karanggumuk II. Acara ini dimeriahkan dengan penampilan Tim Gejok Lesung yang beranggotakan 12 personil.
Biaya	:	Rp 490.000,00
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Sebagai panitia yang mempersiapkan seluruh rangkaian acara
Faktor pendukung	:	Adanya partisipasi aktif dari masyarakat dan seluruh kelompok KKN yang berada di desa Karangrejek
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-
Hasil	:	Terselenggaranya acara pentas seni sebagai malam puncak acara dalam rangka perpisahan mahasiswa KKN yang berada di Desa Karangrejek dan respon positif dari masyarakat
Peran	:	Pelaksana

c) Program Kerja Tambahan

1) Pembuatan Monografi Dusun

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Tambahan
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyatukan data monografi yang masih tersebar. 2. Untuk mengolah data yang masih berbentuk hardfile kedalam bentuk softfile sehingga lebih mudah diolah, disimpan dan digandakan.

		<p>3. Untuk mengolah berbagai data menjadi informasi.</p> <p>4. Dapat menyajikan informasi monografi yang mudah dibaca dan dipahami masyarakat sehingga dapat berguna sebagai data dasar dalam mengambil kebijakan.</p>
Penanggung jawab	:	Apta Maulida Marlian
Sasaran Kegiatan	:	Data kependudukan (jumlah penduduk, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengguna KB, agama, usia, status pernikahan, kepala keluarga). Data geografis (lahan, batas administratif, penggunaan lahan dan luas wilayah)
Tempat kegiatan	:	Posko KKN 2199 Karangrejek, Wonosari, Gunung Kidul.
Waktu Perencanaan	:	3-12 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	3-12 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	1 jam
Durasi Pelaksanaan	:	1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	10 jam
Analisis Pelaksanaan	:	<p>Kegiatan ini terdiri dari 3 tahap yaitu</p> <p>1. Proses pemasukan data hardfile kedalam bentuk softfile. Sumberdata monografi merupakan data kependudukan dan citra lahan wilayah padukuhan karanggumuk</p> <p>2. Sumber</p>

		<p>data kependudukan berbentuk harfile (tulis tangan) sehingga dilakukan proses pemasukan data kedalam program ms. excel.</p> <p>2. Pengolahan data menjadi informasi. Data yang telah dimasukkan kedalam program excel diolah sehingga membentuk informasi terkait kependudukan.</p> <p>3. Penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan membentuk informasi yang didapat kedalam bentuk tabel dan grafis agar informasi dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat.</p>
Biaya	:	Rp 1.497.600,00
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pengubah bentuk data, pengolah, dan penyaji.
Faktor pendukung	:	<p>1. Padukuhan Karanggumuk II memiliki data kependudukan yang uptodate, yaitu data tahun 2015.</p> <p>2. Tokoh masyarakat sangat interaktif dalam memberikan informasi tambahan yang berguna dalam pembentukan monografi ini.</p>
Faktor penghambat	:	<p>1. Data kependudukan Karanggumuk II berbentuk hardfile dan tidak memiliki salinannya.</p> <p>2. Tidak adanya peta maupun citra dasar sebagai dasar pembuatan monografi geografis.</p>
Solusi	:	1. Proses pembuatan monografi diawali dengan memasukkan data kependudukan hardfile

		kedalam program Ms. Excel 2. Mencari sumber data peta maupun citra lain di luar padukuhan.
Hasil	:	1. Data kependudukan yang tersebar telah disatukan. 2. Data kependudukan yang berbentuk hardfile telah menjadi softfile. 3. Data lebih mudah diolah, disimpan dan digandakan. 5. Data telah menjadi informasi. 6. Informasi telah tersaji dalam tampilan yang mudah dimengerti dan dipahami.
Peran	:	Pelaksana

2) Pendampingan PAUD

Jenis Kegiatan	:	Program Tambahan Kelompok
Tujuan kegiatan	:	Mendampingi guru dalam memberikan ilmu kepada anak-anak khususnya yang berumur antara 3 tahun sampai dengan 5 tahun.
Penanggung jawab	:	Sundari
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak dari usia 3 tahun sampai 5 tahun.
Tempat kegiatan	:	Di sekolah PAUD Dusun Karanggumuk II
Waktu Perencanaan	:	26 Juli 2015 27 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	26 Juli 2015 27 Juli 2015

Durasi Perencanaan	:	2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 jam
Analisis Pelaksanaan	:	1. Membantu memberikan dan menempelkan poster-poster di tempat PAUD dan 2. Mendampingi dalam kegiatan belajar mengajar PAUD
Biaya	:	Rp 250.500,00
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Sebagai pendamping
Faktor pendukung	:	Anak-anak yang sangat bersemangat untuk belajar dan mengikuti apa yang diberikan oleh gurunya.
Faktor penghambat	:	Kurangnya media pembelajaran untuk anak-anak seperti poster-poster untuk pembelajaran
Solusi	:	Membeli poster-poster yang sesuai yang diajarkan dalam PAUD seperti nama-nama buah, angka, dan lain-lain.
Hasil	:	Media pembelajaran lebih banyak sehingga dapat mempermudah mengajari anak-anak.
Peran	:	Pendamping, pelaksana, dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar di PAUD

3) Pendampingan Pelatihan Takbir Keliling

Jenis Kegiatan	:	Program Tambahan
Tujuan	:	Mendampingi dan melatih peserta lomba takbir

kegiatan		keliling yang diadakan oleh Desa Karangrejek
Penanggung jawab	:	Adif Setiyoko
Sasaran Kegiatan	:	Peserta lomba takbir keliling padukuhan Karanggumuk II
Tempat kegiatan	:	Rumah saudara Rizka
Waktu Perencanaan	:	- Minggu, 5 Juli 2015 - Senin, 6 Juli 2015 - Selasa, 7 Juli 2015 - Rabu, 8 Juli 2015 - Kamis, 9 Juli 2015 - Jumat, 10 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	- Minggu, 5 Juli 2015 - Rabu, 8 Juli 2015 - Kamis, 9 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	12 Jam
Durasi Pelaksanaan	:	7 Jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	7 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu warga Padukuhan Karanggumuk II dalam proses persiapan lomba takbir keliling yang dilaksanakan di Desa Karangrejek. Miniatur masjid adalah salah satu kriteria yang diperlombakan dalam kegiatan tersebut. Mahasiswa KKN membantu warga dalam proses pembuatan miniatur yang nantinya akan diperlombakan dalam kegiatan ini.
Biaya	:	Rp 500.000,00

Sumber Dana	:	Masyarakat Padukuhan Karanggumuk II
Peran mahasiswa	:	Membantu proses pembuatan miniatur masjid yang akan diperlombakan dalam kegiatan takbir keliling di Desa Karangrejek
Faktor pendukung	:	Adanya partisipasi aktif dari masyarakat
Faktor penghambat	:	Adanya kegiatan insidental yang menyebabkan kegiatan ini tidak terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan
Solusi	:	-
Hasil	:	Pembuatan miniatur masjid Ar-rohman (Padukuhan Karanggumuk II) yang nantinya akan diperlombakan dalam kegiatan takbir keliling yang diadakan oleh Desa Karangrejek

d) Kegiatan Insidental

1) Jagong Bayi

Jenis Kegiatan	:	Program incidental
Tujuan kegiatan	:	Mempererat tali silaturahmi dengan warga.
Penanggung jawab	:	Julian Tegar Wicaksono
Sasaran Kegiatan	:	Keluarga bapak Siswono
Tempat kegiatan	:	Rumah bapak Siswono RT33
Waktu Perencanaan	:	12 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	12 Juli 2015

Durasi Perencanaan	:	2 jam dalam setiap pelaksanaan
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	2 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan berjalan cukup baik. Karena semua anggota KKN bersama-sama mengunjungi rumah Bapak Siswono.
Biaya	:	Rp 150.000,00
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Keluarga Bapak Siswono yang ramah menerima kedatangan kami.
Faktor penghambat	:	Menentukan waktu pelaksanaan, karena bulan puasa bersamaan dengan ibadah sholat tarawih.
Solusi	:	Program dilaksanakan pukul 18.00, diantara sholat maghrib dan sholat tarawih.
Hasil	:	Seluruh anggota KKN dapat bersilaturahmi dengan keluarga Bapak Siswono dan melihat bayi beliau yang bernama Fakih Khoiru Pratama yang lahir normal dengan bobot 3,5 kg.

C. PEMBAHASAN PROGRAM KELOMPOK

1. Program kelompok fisik

a) Nomorisasi

Program Nomorisasi dilakukan karena melihat bahwa masih kurangnya rumah warga yang memiliki nomor. Nomor berisi RT,RW dan identitas kepala keluarga. Nomor di buat dengan menggunakan stiker, kemudian nomor ditulis dengan menggunakan spidol

permanen. Sticker nomor berukuran 9,5 cm x 13,5 cm dan dibuat untuk 114 rumah warga. Tujuan utama pembuatan nomor rumah warga yaitu untuk mempermudah penulisan alamat rumah warga, dan mempermudah pencarian rumah warga.

Program nomorisasi rumah warga ini dilaksanakan pada tanggal 2, 4, dan 6 juli 2015 sesuai dengan rencana. Proses dimulai dengan membuat desain nomorisasi dalam komputer, mencetak di percetakan, kemudian menyerahkan kepada masing-masing ketua RT untuk kemudian di tempel di masing-masing rumah warga. Kegiatan ini menghabiskan dana sebesar Rp. 375.000,00. Dana ini berasal dari sponsorship digunakan untuk membayar percetakan.

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN berperan membuat desain dan mencetak stiker nomor rumah warga. Kemudian dibagikan kepada masing-masing ketua RT, mulai dari RT 33 sampai RT 36. Kemudian masing-masing ketua RT akan membagikan kepada masing-masing warga saat rapat RT.

b) Plangisasi

Plangisasi merupakan program fisik yang menjadi program kerja kelompok mahasiswa KKN di Padukuhan Karanggumuk II. Program kerja ini bertujuan untuk memberi petunjuk tata letak rumah perangkat desa, perangkat dusun beserta jajarannya dan tempat-tempat tertentu di Padukuhan Karanggumuk II khususnya bagi warga pengunjung dari luar Karanggumuk II. Pemasangan plang diharapkan mampu mempermudah semua orang dalam menemukan lokasi-lokasi tertentu di Padukuhan Karanggumuk II. Pembuatan plang dilaksanakan setelah mencari data melalui pengamatan dan wawancara dengan warga.

Program kerja kelompok ini dilaksanakan pada tanggal 1, 2, 4, dan 6 Juli 2015 dan dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu 8 jam. Pemasangan plang dilaksanakan 2 jam dalam 1 hari kegiatan. Pelaksanaan program plangisasi sesuai dengan tanggal yang sudah direncanakan dalam matriks program kerja.

Biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan satu plang yaitu Rp. 45.000, jumlah seluruh plang ada 18, sehingga pengadaan plang membutuhkan biaya Rp. 810.000. Tinggi plang kurang lebih 1,5 m dan ukuran papan nama plang 40 x 15 cm. Warna dasar plang di Padukuhan Karanggumuk II adalah biru, sementara warna tulisannya adalah putih. Masyarakat juga mempunyai peran dalam pendanaan untuk program plangisasi berupa penyediaan satu sak semen, pasir, dan bendrat yang menghabiskan biaya Rp. 124.000.

Plangisasi mendapat sambutan positif dari warga Padukuhan Karanggumuk II. Warga ikut berpartisipasi dalam pemasangan plang sehingga program kerja dapat terlaksana dengan baik. Warga berpartisipasi dalam pendanaan untuk membeli semen dan pasir maupun penyediaan alat-alat yang mendukung plangisasi seperti linggis besar dan kecil, tang, palu, bendrat, paku, cangkul, cetok semen, dan ember.

Pemasangan plang dilaksanakan dengan membuat lubang dengan kedalaman kurang lebih 30 cm kemudian plang dipasang dan disemen. 18 plang yang terpasang di Padukuhan Karanggumuk II meliputi plang Kepala Dukuh, Ketua LPMP, 2 Anggota BPD, Ketua RT 33, Ketua RT 34, Ketua RT 35, Ketua RT 36, Ketua RW 15, Ketua RW 16, Balai Dusun, Ketua Karang Taruna, Ketua PKK, Masjid Ar-Rohman, At-Taubah, dan Al-Huda serta 2 Makam.

c) Pemeliharaan Mushola

Pemeliharaan mushola merupakan program kerja kelompok yang termasuk program fisik. Di Padukuhan Karanggumuk II terdapat 3 mushola, yaitu Ar-Rohman, At-Taubah, dan Al-Huda. Program kerja ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada semua orang yang ingin beribadah, khususnya masyarakat dusun Karanggumuk II dan meningkatkan kekhusyukan masyarakat ketika sedang beribadah.

Program pemeliharaan mushola dilaksanakan pada tanggal 6, 13, dan 27 Juli 2015. Pemeliharaan mushola dilaksanakan 2 jam

dalam 1 hari kegiatan. Pelaksanaan program ini sesuai dengan tanggal yang sudah direncanakan dalam matriks program kerja.

Program kerja pemeliharaan mushola ini dimulai dengan melakukan observasi perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan serta menunjang kebersihan masjid. Program ini mengeluarkan biaya sebesar Rp. 123.000 untuk membeli berbagai peralatan kebersihan mushola Ar-Rohman, At-Taubah, dan Al-Huda yang terdiri dari sapu, sikat kamar mandi, kemoceng, keset, dan beberapa poster keagamaan. Pada tanggal 27 Juli pemeliharaan mushola dilakukan di tiga mushola di padukuhan Karanggumuk II dengan membersihkan lantai mushola dilanjutkan dengan dipel, membersihkan lantai kamar mandi dan kloset, serta membersihkan debu yang ada di karpet dan sajadah.

Program pemeliharaan mushola ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat padukuhan Karanggumuk II. Masyarakat secara langsung maupun tidak langsung berperan cukup besar membantu dan memperlancar pemeliharaan di tiga mushola. Warga secara sukarela memberikan sabun untuk mengepel lantai mushola, lantai kamar mandi beserta klosetnya serta meminjamkan alat untuk menyedot debu karpet-karpet dan sajadah-sajadah yang ada di mushola.

Dengan adanya pemeliharaan mushola, 3 mushola di dusun Karanggumuk II yaitu Ar-Rohman, At-Taubah, dan Al-Huda menjadi bersih dan nyaman untuk beribadah. Kamar mandi menjadi wangi, karpet, dan sajadah tempat beribadah terbebas dari debu.

d) Pemeliharaan Balai Dusun

Kegiatan Pemeliharaan Balai dusun bertujuan memupuk hubungan yang harmonis antar anggota KKN dan warga masyarakat serta membersihkan Balai dusun Karanggumuk II agar lebih terawat, bersih, indah dan nyaman. Kegiatan dilaksanakan mahasiswa KKN UNY, dan di bantu oleh sebagian ibu-ibu sekitar balai dusun . Kegiatan dilaksanakan sebanyak tiga kali pada tanggal 07, 14 , 28 juli

2015. Kegiatan Pemeliharaan balai dusun berjalan sesuai dengan perencanaan

e) Kerja Bakti Bersih Lingkungan

Kerja bakti bersih lingkungan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara KKN UNY dan masyarakat Dusun Karanggumuk II serta membersihkan lingkungan di dusun Karanggumuk II supaya tercipta lingkungan yang nyaman dan bersih. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu dua kali yaitu pada hari Jumat dan Minggu. Pada hari Jumat kerja bakti dilakukan oleh ibu-ibu PKK yang dibantu dengan mahasiswa KKN UNY. Sedangkan pada hari Minggu, kegiatan kerja bakti dilakukan oleh bapak-bapak dan dibantu oleh mahasiswa KKN UNY.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal Tanggal 3 Juli 2015, 5 Juli 2015, 10 Juli 2015, 12 Juli 2015, dan 24 Juli 2015 yang dimulai pada pukul 07.00. Kendala dalam kegiatan kerja bakti ini adalah tidak semua warga membawa peralatan untuk membersihkan sehingga dapat menghambat kerja bakti. Saya bertugas membersihkan tepi jalan dan membantu menyapu daun-daun dan mengumpulkannya menjadi satu.

3. Program kelompok non-fisik

a) Perkenalan dan Penyampaian Program dengan Warga

Penyampaian program merupakan langkah awal sebelum mahasiswa terjun kedalam masyarakat. Karena dalam penyampaian program tersebut juga mendapat banyak masukan dan apresiasi yang baik dari masyarakat sehingga masyarakat mengerti dan tahu apa yang akan kami kerjakan nantinya selama satu bulan KKN di dusun Karanggumuk II.

Penyampaian program dilaksanakan sebelum hari yang direncanakan karena pada tanggal 27 Juni 2015 terdapat perkumpulan rutin para perangkat di salah satu rumah warga yang mendapat giliran untuk menjadi tempat berkumpul. Jadi kami menyesuaikan dengan

dusun karena sekaligus menyampaikan kepada para perangkat dusun agar bisa diinformasikan kepada masyarakat.

Penyampaian program ini sedikit mengalami kendala karena dimulai jam 20.00 pada malam hari yang menginjak bulan puasa yaitu setelah sholat tarawih sehingga kami harus datang lebih awal dan berbuka di dusun Karanggumuk II. Selesai juga larut malam yaitu jam 00.00 sehingga kami tidak memungkinkan untuk kembali ke Yogyakarta langsung tetapi menginap di Wonosari terlebih dahulu.

b) Penyuluhan Pertanian

Sosialisasi penyuluhan pertanian bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada para petani dan masyarakat umum warga Karang Gumuk II tentang tata cara penanaman yang baik, pemeliharaan tanaman yang baik, pemanenan yang baik khususnya pada tanaman pertanian jagung, bawang merah, bawang putih, dan sawi, dimana sebagian besar warga Karang Gumuk II adalah petani dan memiliki lahan yang luas. Dengan diadakannya pembicara dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Karangrejek yakni Bapak Tugimin, maka setidaknya bapak PPL telah mengetahui bagaimana kondisi pertanian, lahan dan potensi sumber daya manusia di Karang Gumuk II dan nantinya sosialisasi penyuluhan ini dapat tepat sasaran dengan background kondisi yang ada.

Susunan acara sosialisasi penyuluhan pertanian yakni dibuka dengan bacaan doa, penyampaian materi oleh narasumber, Tanya jawab warga dengan narasumber, dan ditutup dengan doa. Sosialisasi pertanian dihadiri oleh 27 orang warga masyarakat dusun Karang Gumuk II mulai dari remaja, bapak-bapak, dan ibu-ibu. Saat penyampaian materi warga memperhatikan dengan seksama, ada beberapa orang yang mencatat di buku yang telah mereka bawa dari rumah.

Diakhir acara kami membagikan bibit jagung hybrida sebanyak 10 kg per RT. Diharapkan dengan dibagikannya bibit jagung, dapat

member manfaat yang baik dan para petani dapat mengaplikasikan ilmu dan pengalaman yang telah didapatnya pada saat sosialisasi pertanian.

c) Penggalakan 3M

Pelaksanaan penggalakan program 3M dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Penggalakan program 3M pada tahap awal dilaksanakan untuk mencari bubuk abate di Apotek Wonosari. Namun stok abate di Apotek Wonosari tidak mencukupi apabila dibagikan kepada semua Kepala Keluarga Dusun Karanggumuk II, sehingga kami harus mencari abate di Kota Yogyakarta.

Pada program ini, kami melakukan sosialisasi kepada warga dengan mendatangi 5 rumah warga setiap RT yang telah dikonsultasikan dengan Bapak RT. Rumah yang kami kunjungi adalah rumah yang kondisi tampungan airnya kotor. Setelah diberikan sosialisasi, kami menaburkan bubuk abate pada tampungan airnya. Untuk rumah warga yang tidak diberikan sosialisasi, kami hanya memberikan bubuk abate yang kami serahkan sepenuhnya kepada Bapak RT untuk dibagikan bagi warganya.

Mahasiswa KKN melakukan pembagian tugas untuk pelaksanaan program 3M ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyebarkan bubuk abate dan memberikan sosialisasi pada tanggal 9 Juli 2015
 - a)) Indra, Apta, Intan, Dyas, Julian dan Sundari (RT 33)
 - b)) Arif, Adif, Tri, Arawinda dan Agatha (RT 34)
- 2) Menyebarkan bubuk abate dan memberikan sosialisasi pada tanggal 24 Juli 2015
 - a)) Intan, Arawinda, Arif, Adif, Agatha, dan Indra (RT 35)
 - b)) Tri, Dyas, Apta, Julian, dan Sundari (RT 36)

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 9 Juli 2015 pada pukul 13.00 sampai 15.00 dan tanggal 24 Juli 2015 pada pukul 19.00 sampai 21.00 WIB. Kegiatan dengan mendatangi rumah warga dan memberikan pengertian tentang program penggalakan 3M. Dalam

program penggalakan 3M ini, saya bertugas membagikan abate di RT 34 dan 36.

d) Pendampingan Posyandu

Posyandu merupakan wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing oleh petugas kesehatan. Posyandu dusun Karanggumuk II, Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul ini diadakan tanggal 13 tiap bulannya. Tujuan diadakannya Posyandu yaitu :

- 1) Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan.
- 2) Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.
- 3) Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- 1) Penimbangan untuk memantau pertumbuhan anak.
- 2) Pemberian makanan pendamping ASI dan Vitamin A.
- 3) Pelayanan tambahan dari petugas kesehatan

Mahasiswa KKN dalam kegiatan ini berperan serta dalam mendampingi penimbangan bayi, membantu mencatat hasil penimbangan bayi. Mahasiswa KKN juga menyediakan makanan pendamping berupa bola tahu, agar-agar, pisang, dan sari kacang hijau untuk 50 balita. Kegiatan ini diikuti masyarakat dengan antusias dan berjalan dengan lancar.

Kegiatan Posyandu ini menghabiskan dana sebesar Rp193.000,00 yang berasal dari kas Posyandu dan swadaya KKN dengan rincian dana sebagai berikut :

- | | | |
|-----------------|-----------------------|---------------|
| 1) Cup bubur | (50 buah x Rp500,00) | = Rp25.000,00 |
| 2) Kacang Hijau | (1 kg x Rp20.000,00) | = Rp20.000,00 |
| 3) Gula Jawa | (2 kg x Rp20.000,00) | =Rp 40.000,00 |

- | | | |
|-----------------|----------------------------|---------------|
| 4) Agar-agar | (1 pack x Rp25.000,00) | = Rp25.000,00 |
| 5) Tahu | (80 buah x Rp500,00) | = Rp40.000,00 |
| 6) Tempat snack | (50 buah x Rp500,00) | = Rp25.000,00 |
| 7) Tabung Gas | (1 Tabung x Rp18.000,00) | = Rp18.000,00 |

Total = Rp193.000,00

e) Pelayanan cek kesehatan

Pelayanan cek kesehatan merupakan kegiatan nonfisik dari KKN UNY yang bertempat di dusun karanggumuk II yang memiliki tujuan untuk menjaga dan memelihara kesehatan masyarakat karanggumuk II yang mayoritas memiliki keluhan penyakit tentang kecapekan karena mayoritas masyarakat karanggumuk II adalah petani.

Pelayanan cek kesehatan tidak berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun di matrik dikarenakan . mahasiswa KKN UNY harus menyesuaikan jadwal dokter yang menjadai tenaga bantuan sebagai tenaga bantuan dalam pelaksanaan program Pelayanan cek Kesehatan, dan telah disepakati Pelayanan Cek Kesehatan dilakukan pada hari Senin Tanggal 27 juli 2015 pukul 15.00 – 19.00.

Program ini sedikit mengalami kendala dalam penerangan saat memasuki jam 18.00 -19.00 namun tidak menjadi halangan yang berate karena mahasiswa KKN UNY yang ditempatkan di desa karanggumuk II dapat mengatasi pemasangan lampu dan pengondisian lagi dalam waktu 15 menit. Program ini menghabiskan dana Rp 407.500,00 dengan rincian sebagai berikut

- 1) Konsumsi Tenaga Medis (10 snak x Rp 5.750)
= Rp. 57.500,00
- 2) Konsumsi Tenaga Medis (10 snak x Rp 5.750)
= Rp. 57.500,00
- 3) Obat Warga (1 Paket x Rp 350.000)
= Rp. 350.000,00

f) Pendampingan TPA

Pendampingan TPA merupakan kegiatan pendampingan mengajar membaca Iqra' dan Al Qur'an. Peserta TPA merupakan anak-anak padukuhan Karanggumuk II berusia enam sampai 16 tahun. Rata-rata peserta duduk di kelas satu SD hingga sembilan SMP. Tidak hanya membimbing belajar membaca Iqra' dan Al-Qur'an, KKN kelompok 2199 juga mengisi kajian dalam TPA tersebut dengan cerita-cerita Islami. Durasi pendampingan TPA ialah 1,5 jam. Pendampingan TPA dimulai dari jam 16.00 hingga 15.30. pendampingan TPA dilakukan selama bulan Ramadhan, sehingga KKN UNY kelompok 2199 juga memberikan makanan pendamping buka puasa sebanyak 2 kali.

g) Lomba Memasak Antar RT

Lomba memasak antar RT diikuti oleh 4 RT dusun Karang Gumuk II, dimana setiap kelompok beranggotakan 3 orang peserta. Tema lomba adalah pengolahan mie sayur dan minuman tradisional. Sebelumnya pada tanggal 24 Juli 2015 diadakan pelatihan membuat mie sayur sawi dan mie sayur wortel dib alai dusun karang Gumuk II dan diikuti \pm 30 orang ibu-ibu PKK. Dipilihnya tema mie adalah sebagai langkah mengurangi konsumsi mie instan dan sebagai inovasi baru adanya mie sayur yang dapat dibuat sendiri dirumah, tanpa bahan pengawet, dan adanya kandungan sayuran yang baik untuk kesehatan. Pada minuman dipilih tema rempah karena di dusun Karang Gumuk II banyak potensi yang menanam Jahe, daun pandan, kunyit, dan pohon asam.

Kami mendatangkan 3 dewan juri, yang pertama yakni Ibu Sri (Ibu Lurah Karangrejek), Aditnya Bagaskara (mahasiswa jasa boga UNY), dan Yuzi Vindita (mahasiswa pastry boga UNY). Karakteristik penilaian lomba memasak antar RT mulai dari warna, rasa, tekstur, tampilan, kreatifitas, konsekuensi resep dan kekompakan team.

Susunan acara lomba masak antar RT adalah sebagai berikut: yang pertama dibuka dengan berdoa, yang kedua penjelasan tentang

ketentuan dan peraturan oleh panitia, yakni waktu memasak dibatasi 1 jam, sebelum memasak dimulai per kelompok wajib mengumpulkan resep masakan yang akan dibuatnya, mie yang digunakan adalah mie sayur sawi, untuk jenis bentuknya peserta bebas memilih apakah menginginkan mie sayur sawi yang pipih seperti kwetiau atau mie sayur sawi yang helaian mienya berbentuk biasa seperti pada mie ayam pada umumnya. Kelompok yang telah selesai terlebih dahulu diperintah untuk angkat tangan agar waktu dicatat oleh panitia. Acara yang ketiga adalah rundungan dewan juri dan sambutan dari Ibu Lurah, Acara keempat adalah pengumuman hasil pemenang, dan acara kelima yakni penutup dengan bacaan doa.

Dari hasil penilaian dewan juri lomba memasak juara pertama yakni RT 36 dengan nama masakan “Mie Goreng Siram” dan “Jahe Super Hangat”, juara kedua RT 35 dengan nama masakan “Mie Goreng Bakso” dan “Stup Jambu”, juara ketiga RT 33 dengan nama masakan “Mie Goreng” dan “Wedang Jahe”, dan juara harapan I adalah RT 34 dengan nama masakan “Mie Goreng Jawa Spesial” dan “Minuman Rempah”. Hadiah pertama yakni oven dan Loyang, hadiah kedua soblok dan ceret jumbo, hadiah ketiga panci dan ceret, dan hadiah harapan I wajan, spatula dan serok.

h) Halal bil Halal

Halal Bil Halal merupakan kegiatan yang bertujuan bersilaturahmi dengan warga dusun Karanggumuk II, Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul dan meminta maaf atas segala kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama program KKN. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2015 dengan mendatangi rumah-rumah warga dan perangkat dusun Karanggumuk II. Rencana awal, kegiatan ini akan dilaksanakan dengan mendatangi rumah seluruh warga namun karena keterbatasan waktu tidak semua warga didatangi. Kegiatan ini terlaksana dengan bersilaturahmi ke rumah-rumah warga sekitar posko KKN dan perangkat dusun Karanggumuk II yaitu Dukuh, Ketua Karangtaruna, Ketua PKK, Ketua RW, dan Ketua RT.

Kegiatan ini disambut dengan baik oleh warga dan dapat mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan warga dusun Karanggumuk II. Warga juga meminta maaf apabila terdapat tutur kata yang mungkin kurang berkenan kepada mahasiswa KKN. Dengan demikian kegiatan Halal Bil Halal dapat terlaksana dengan baik dan dapat mengena di masyarakat sekitar.

i) Senam Massal dan Jalan Sehat

Senam dan jalan sehat merupakan salah satu olahraga yang sering di adakan oleh masyarakat desa. Melalui acara ini kami memhimbau masyarakat untuk olahraga minimal senam dan jalan sehat. Karena jika tidak melakukan olahraga maka metabolisme tubuh akan tidak bagus dan merangsang banyak penyakit.

Senam diinstrukturi oleh 2 orang mahasiswa PJKR UNY. Senam yang dilakukan merupakan senam umum untuk anak-anak sampai orangtua sehingga banyak berpartisipasi. Pelaksanaan jalan sehat dimulai jam 07.00-11.00. Warga sangat antusias mengikuti senam dan jalan sehat. Apalagi acara ditutup dengan pembagian doorprize. Tidak ada insiden dalam acara ini. acara berlangsung lancar dan penuh keceriaan.

Pada saat jalan sehat pun menemui berbagai kendala yaitu salah satu rute jalan sehat adalah mengarungi jalan raya sehingga perlu adanya buka tutup jalan agar dapat meminimalisir ternjadinya kecelakaan bagi peserta. Jalan yang digunakan kendaraan hanya 1 arah sehingga dapat memberikan sedikit ruang lebih lebar untuk para peserta.

j) Pentas Seni

Sebagai upaya rasa terimakasih mahasiswa KKN terhadap warga desa Karangrejek yang telah menerima KKN UNY 2015, seluruh kelompok yang berada di desa Karangrejek yang berjumlah 4 kelompok yaitu kelompok 2197, kelompok 2198, kelompok 2199 dan kelompok 2200 mengusulkan sebuah ide untuk mengadakan acara

perpisahan bersama mahasiswa KKN untuk seluruh warga desa Karangrejek.

Acara ini bertujuan untuk memberikan hiburan bagi masyarakat desa Karangrejek yang pada hakikatnya telah dengan senang hati menerima KKN UNY 2015 dengan baik. Selain itu juga untuk memberikan wadah bagi kesenian yang hidup dimasing-masing dusun yang berada di desa Karangrejek. Pada akhirnya, acara ini mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat dan banyak masyarakat yang hadir dalam acara tersebut.

Adapun pengisi acara dalam acara ini adalah 7 macam kesenian yang berada di masing-masing dusun yang berada di desa Karangrejek, yaitu, Karanggumuk I, padukuhan Karanggumuk II, padukuhan Karangsari, padukuhan Karangduwet I, padukuhan Blimbing, padukuhan karangduwet II dan ditutup dengan penampilan Tim Kelompok KKN UNY 2015.

Sumber dana acara ini diperoleh dari usaha sponsorship yang diusahakan oleh panitia kegiatan. Dana yang dibutuhkan berasal dari sponsor tunggal, yaitu berasal UNESCO. Dana yang didapatkan dari pihak sponsor berjumlah Rp. 15.000.000,00. Seluruh dana telah digunakan dengan semestinya sesuai dengan kebutuhan dari acara ini.

Acara yang telah diselenggarakan berjalan dengan lancar, karena mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Salah satu pihak yang membantu dan mendukung acara ini dengan baik adalah Karangtaruna desa Karangrejek, yang juga telah berpartisipasi aktif membantu kelancaran kegiatan ini, sehingga panitia dapat bekerja dengan baik dan mampu berkoordinasi dengan baik pula dengan sesama panitia dan Karangtaruna desa Karangrejek.

k) Lokakarya Akhir

Lokakarya Akhir merupakan acara perpisahan dengan warga dusun Karanggumuk II, Karangrejek, Gunungkidul. Acara ini dilaksanakan di rumah kepala Dusun Karanggumuk II pada malam

hari. Dengan penampilan Tim Gejok Lesung dapat memeriahkan acara ini dan wargapun antusias menonton penampilan Gejok Lesung.

2. Program kelompok Tambahan

a) Pembuatan Monografi Padukuhan Karanggumuk II

Monografi padukuhan Karanggumuk II merupakan permintaan dari ketua LPMP padukuhan Karanggumuk II. Monografi ini dimaksudkan untuk memperkuat informasi kepadukuhan. Monografi mencakup informasi mengenai kependudukan dan lingkungan fisik padukuhan Karanggumuk II. Informasi kependudukan yang diolah ialah jumlah penduduk, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk berdasarkan usia pertahun, status pernikahan, status dalam keluarga, pekerjaan, dan pendidikan. Lingkungan fisik mencakup informasi mengenai luas lahan wilayah administratif padukuhan Karanggumuk II, luas lahan wilayah penggunaan lahan, dan batas wilayah administratif. Setelah semua informasi tersebut diperoleh, maka monografi ini diserahkan ke ketua LPMP dalam bentuk softfile dan print banner

b) Pendampingan PAUD

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan tanggal perencanaan yaitu pada tanggal 26 dan 27 Juli 2015. PAUD dimulai pada pagi hari sekitar pukul 08.00 sampai dengan 10.00. pada program ini kami ikut serta dalam mendampingi guru mengajar. Sebelum PAUD ini dilaksanakan, kami telah menambah poster-poster yang kami tempel di tempat PAUD. Tujuannya untuk menambah media pembelajaran sehingga guru lebih mudah untuk mengajarkan anak-anak. Poster-poster yang kami tempel antara lain, gambar dan nama buah-buahan, angka, dan lain sebagainya.

c) Pelatihan Takbir

Pendampingan pelatihan takbir keliling merupakan program tambahan dan merupakan program yang sebelumnya sudah ada di masyarakat dan kemudian kami ikut membantu program tersebut dan

program kerja yang tidak ada dalam matrik perencanaan, namun masyarakat menginginkan diadakannya program kerja tersebut.

Kegiatan ini adalah bentuk rasa syukur dan suka cita masyarakat dalam rangka menyambut hari raya Idul Fitri dengan cara mengadakan lomba takbir keliling, digagas oleh Desa Karangrejek yang diikuti oleh 7 padukuhan yang ada di desa tersebut. Kegiatan ini diadakan setiap tahunnya pada akhir Ramadhan guna menyambut hari raya Idul fitri.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN kelompok 2199 membantu dalam proses persiapan lomba yaitu dalam pembuatan miniatur masjid Ar-rohman yang nantinya akan dilombakan dalam kegiatan lomba takbir keliling di Desa Karangrejek. Bersama dengan warga padukuhan Karanggumuk II, kami turut serta mempersiapkan pembuatan miniatur masjid. Keikutsertaan mahasiswa KKN dalam proses pembuatan merupakan hal yang pada akhirnya akan menjadi penting. Karena dalam kegiatan ini kami mampu untuk lebih mengenal warga dan menunjukkan eksistensi KKN yang memang sangat dibutuhkan dalam upaya menunjukkan rasa “srawung” terhadap warga setempat yang telah bersedia untuk menerima mahasiswa KKN di padukuhan mereka. Sumber dana dalam kegiatan ini berasal dari dana swadaya masyarakat padukuhan Karanggumuk II.

Program ini direncanakan akan dilaksanakan 6 kali dengan masing-masing alokasi waktu 2 jam. Tetapi dalam pelaksanaannya, program ini hanya dilaksanakan 3x dengan total alokasi waktu 7 jam. Ketidak-tercapaian rencana program ini dikarenakan oleh kegiatan insidental yang pada akhirnya harus meninggalkan program ini. Pada hari Senin tanggal 6 Juli 2015, kami harus menghadiri Rapat yang diadakan oleh kelompok besar KKN desa Karangrejek. Pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2015, kami harus menghadiri pengajian yang diadakan di masjid At-Taubah. Pada hari Jumat tanggal 10 Juli 2015, kami menerima tamu yaitu bapak ketua RT 33.

3. Program kelompok Insidental

a) Jagong Bayi

Program Jagong bayi merupakan program insidental, karena tidak direncanakan sebelumnya. Program ini di laksanakan setelah mendengar informasi bahwa salah satu warga di RT33 yaitu bapak Siswono baru saja memiliki putra. Putra beliau bernama fakih khoiru pratama, lahir normal dengan berat badan 3,5 kg.

Jagong bayi dilaksanakan pukul 18.00 WIB. Tujuan di laksanakananya program jagong bayi yaitu untuk menyambung tali silaturahmi dengan warga. Program ini berjalan dengan baik, seluruh anggota KKN bisa ikut hadir mengunjungi kediaman bapak Siswono.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Program KKN UNY 2015 dilaksanakan di Dusun Karanggumuk II, Karanggumuk II, Karangrejek, Gunungkidul selama satu bulan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Juli 2015 dengan kegiatan yang berhubungan antara pelaksanaan program dan pembuatan laporan hasil dari kegiatan. Program yang direncanakan meliputi program fisik dan non fisik, dan telah terlaksana dengan baik termasuk diantaranya program tambahan dan kegiatan insidental. Program yang telah terpenuhi diantara adalah sebagai berikut :

1. Program kelompok fisik

- a) Nomorisasi
- b) Plangisasi
- c) Pemeliharaan Mushola
- d) Pemeliharaan Balai Dusun
- e) Kerja Bakti Bersih Lingkungan

2. Program kelompok non-fisik

- a) Perkenalan dan Penyampaian Program dengan Warga
- b) Penyuluhan Pertanian
- c) Penggalakan 3M
- d) Pendampingan Posyandu
- e) Pelayanan cek kesehatan
- f) Pendampingan TPA
- g) Lomba Memasak antar RT

- h) Senam Massal dan Jalan Sehat
- i) Pentas Seni
- j) Halal bil Halal

3. Program kelompok Tambahan

- a) Monografi
- b) Pendampingan PAUD
- c) Pelatihan Takbir

4. Program kelompok Insidental

- a) Jagong Bayi

Dari kegiatan–kegiatan yang telah terlaksana diatas, dapat diambil kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama pemberdayaan masyarakat.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan dengan baik, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Keberhasilan program–program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

B. SARAN

1. Untuk LPPM UNY

- a. Pembekalan yang lebih efektif sebelum penerjunan supaya lebih berguna bagi mahasiswa saat berada di tengah masyarakat.
- b. Pembagian komposisi jenis kelamin yang seimbang agar program dan masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan lancar.

2. Untuk Masyarakat dan Pemerintahan Setempat

- a. Dapat meneruskan program kerja yang ditinggalkan mahasiswa KKN
- b. Menambahkan dan memperbaiki program kerja yang sudah terbentuk agar lebih berguna bagi masyarakatnya.
- c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang madani dan mandiri.

3. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Semoga semua mahasiswa KKN UNY yang diterjunkan di masyarakat mampu memberdayakan masyarakat.
- b. Semoga mahasiswa KKN UNY mampu membuat program kerja yang tepat sasaran, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat..
- c. Menjalankan KKN dengan ikhlas, tidak hanya sebagai alat mendapatkan nilai semata.
- d. Sebelum memutuskan program apa saja yang akan dilakukan, sebaiknya dilakukan observasi dan pendekatan langsung kepada tokoh masyarakat dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim penulis. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN)* UNY. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat : UNY
- Tim penulis. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas negeri Yogyakarta*. Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat : UNY